



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 9, No. 2, Mei 2024, Hal: 1138-1150, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>

Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

KONTRIBUSI MEDIA LOKAL DALAM MENDORONG PROGRAM PENDIDIKAN UTAMA DI SULAWESI TENGGARA

Muhamad Djufri Rahim^{1)*}, La Ode Muhammad Yamin²⁾

¹⁾Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

²⁾Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi kontribusi media lokal dalam menyebarkan informasi mengenai program prioritas pendidikan di Sulawesi Tenggara, menganalisis dampak pemberitaan media lokal terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, mengevaluasi kontribusi media lokal dalam mendorong partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam program pendidikan, menelaah kolaborasi antara media lokal dan pemerintah daerah dalam implementasi kebijakan pendidikan, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi media lokal dalam mendukung program prioritas pendidikan di Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah adalah reduksi data dan penyajian data. Penelitian ini menunjukkan bahwa media lokal di Sulawesi Tenggara memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung program pendidikan melalui penyebaran informasi, peningkatan kesadaran, dan partisipasi masyarakat. Media lokal berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen edukatif dan penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Kolaborasi yang baik antara media dan pemerintah daerah serta upaya untuk mengatasi tantangan seperti keterbatasan sumber daya finansial dan teknis, sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan di daerah ini. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran media lokal dalam mendukung kebijakan pendidikan dan memastikan bahwa informasi yang akurat dan relevan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Kata Kunci: Media Lokal, Program Pendidikan Utama, Pendidikan, Kontribusi Media

Abstract

This study aims to identify the contribution of local media in disseminating information about education priority programs in Southeast Sulawesi, analyze the impact of local media coverage on increasing public awareness of the importance of education, evaluate the contribution of local media in encouraging community participation and involvement in education programs, examine collaboration between local media and local governments in implementing education policies, and identify challenges faced by local media in supporting education priority programs in Southeast Sulawesi. This research used a descriptive qualitative approach with a case study method. Data were collected through several techniques, including in-depth interviews, observation and document analysis. Data analysis was conducted through several steps, including data reduction and data presentation. This research shows that local media in Southeast Sulawesi has a very significant role in supporting education programs through information dissemination, awareness raising and community participation. Local media serves not only as a conveyor of information but also as an educative agent and a link between the government and the community. Good collaboration between the media and local government and efforts to overcome challenges such as limited financial and technical resources are crucial to the success of education programs in this area. The results of this study underline the important role of local media in supporting education policy and ensuring that accurate and relevant information is accessible to all levels of society.

Keywords: Local Media, Primary Education Program, Education, Media Contribution

* Korespondensi Penulis. E-mail: djufriarahim@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Menurut Hasibuan dan Prastowo, pendidikan memiliki peran fundamental dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial suatu negara (Hasibuan & Prastowo, 2019). Di Indonesia, pemerintah telah meluncurkan berbagai program prioritas pendidikan dalam beberapa tahun terakhir yang bertujuan untuk meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan di seluruh wilayah, termasuk di provinsi Sulawesi Tenggara.

Sulawesi Tenggara, sebagai salah satu provinsi yang berkembang pesat, menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi program prioritas pendidikan. Tantangan tersebut meliputi kesenjangan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, kualitas tenaga pengajar, serta keterbatasan fasilitas pendidikan. Dalam konteks ini, media lokal memiliki peran strategis dalam mendukung upaya pemerintah untuk mengatasi tantangan tersebut melalui penyebaran informasi yang akurat dan relevan kepada masyarakat.

Media lokal di Sulawesi Tenggara memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program-program prioritas pendidikan yang diluncurkan oleh pemerintah. Menurut pendapat Aulia Junis et al., media massa, termasuk media lokal, memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik dan mengarahkan perhatian masyarakat terhadap isu-isu penting, termasuk pendidikan (Aulia Junis et al., 2024). Melalui pemberitaan yang objektif dan mendalam, media lokal dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pendidikan serta mendorong keterlibatan aktif berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, sekolah, dan komunitas. Penelitian ini penting karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi media lokal dalam konteks pendidikan, serta menawarkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas peran media dalam mendukung tujuan pendidikan di daerah ini.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media memiliki pengaruh signifikan dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini publik terkait kebijakan pendidikan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Gibran et al., 2024) menunjukkan bahwa media dapat berfungsi sebagai agen sosialisasi yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan kepada masyarakat luas. Namun, studi yang secara khusus menyoroti peran media lokal dalam mendukung program prioritas pendidikan di Sulawesi Tenggara masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan strategi komunikasi dan informasi dalam bidang pendidikan di Indonesia, khususnya di Sulawesi Tenggara.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa media lokal memiliki potensi besar dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan program-program pendidikan. Media dapat berfungsi sebagai pengawas sosial yang memantau dan melaporkan perkembangan serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pendidikan. Dengan demikian, media lokal dapat mendorong pemerintah dan pihak terkait lainnya untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas layanan pendidikan di Sulawesi Tenggara.

Melalui peranannya yang beragam, media lokal juga dapat membantu mempercepat penyebaran inovasi pendidikan. Berbagai inisiatif dan praktik baik dalam bidang pendidikan yang terjadi di satu daerah dapat diinformasikan kepada daerah lain, sehingga mendorong adopsi dan adaptasi inovasi tersebut secara lebih luas. Hal ini sangat penting dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh di Sulawesi Tenggara.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai dinamika peran media lokal dalam mendukung program prioritas pendidikan, serta merumuskan strategi yang lebih efektif untuk memanfaatkan potensi media lokal dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

referensi bagi pembuat kebijakan, praktisi pendidikan, dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui peran serta media lokal.

Media massa memiliki peran penting dalam pendidikan, terutama dalam menyebarkan informasi yang relevan dan membentuk opini publik. Menurut McQuail media massa berfungsi sebagai agen sosialisasi yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan kepada masyarakat luas (Gibran et al., 2024). Media tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang berbagai isu penting, termasuk kebijakan pendidikan dan program-program prioritas. Peran ini semakin penting di era digital, di mana informasi dapat diakses dengan cepat dan luas. Menurut Jawhari et al., menegaskan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik dan mengarahkan perhatian masyarakat terhadap isu-isu penting (Jawhari et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, media dapat membantu masyarakat memahami kebijakan pendidikan, program beasiswa, dan peningkatan fasilitas sekolah.

Menurut Amelia Nugraeni media juga berperan dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam program pendidikan. Dengan menyebarkan informasi yang tepat dan relevan, media dapat memotivasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan, seperti partisipasi dalam rapat sekolah, program literasi, dan kegiatan ekstrakurikuler. Peran media dalam meningkatkan partisipasi ini sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan (Nugraeni, 2024).

Penyebaran informasi yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pendidikan. Menurut Aulia Junis et al., menekankan pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan bagaimana media dapat membantu dalam penyebaran informasi pendidikan (Aulia Junis et al., 2024). Di Sulawesi Tenggara, media lokal memainkan peran kunci dalam menyebarkan informasi mengenai program prioritas pendidikan. Mengidentifikasi tantangan dalam akses dan kualitas pendidikan seperti kesenjangan akses antara daerah perkotaan dan pedesaan, kualitas tenaga pengajar, dan keterbatasan fasilitas pendidikan. Media lokal dapat berperan dalam mengatasi tantangan ini dengan menyebarkan informasi yang akurat dan relevan kepada masyarakat (Prayogo & Agustin, 2023). Dengan informasi yang tepat, masyarakat dapat lebih memahami dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Media lokal memiliki kemampuan untuk menjangkau masyarakat luas, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil. Media cetak, media online, televisi, dan radio lokal secara rutin meliput kegiatan dan kebijakan pendidikan, memastikan bahwa informasi tentang program pendidikan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan program-program yang tersedia. Selain menyebarkan informasi, media lokal juga berperan dalam edukasi masyarakat. Media dapat menjelaskan manfaat dari program-program pendidikan dan bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi. Dengan edukasi yang tepat, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pendidikan dan termotivasi untuk terlibat aktif dalam program-program pendidikan.

Media memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Menurut Abdul Harif Siswanto et al., mengungkapkan bahwa media memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial, termasuk pendidikan (Siswanto et al., 2023). Melalui pemberitaan yang terus-menerus, media dapat membantu masyarakat memahami manfaat pendidikan dan program-program yang tersedia. Sulistiani et al., menekankan bahwa media massa dapat mengarahkan perhatian masyarakat terhadap isu-isu penting dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan (Sulistiani et al., 2021). Di Sulawesi Tenggara, media lokal telah

berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program prioritas pendidikan. Banyak orang tua siswa mendapatkan informasi penting mengenai program beasiswa dan peningkatan fasilitas sekolah melalui berita di media lokal.

Pemberitaan oleh media lokal tidak hanya meningkatkan kesadaran tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam program pendidikan. Menurut Thoriq et al., menyatakan bahwa media dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, termasuk partisipasi dalam program-program pendidikan (Thoriq et al., 2024). Dengan menyebarkan informasi yang akurat dan relevan, media dapat memotivasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan. Melalui partisipasi aktif, masyarakat dapat mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Media lokal berperan dalam memobilisasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program pendidikan, seperti program literasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan rapat sekolah.

Kolaborasi antara media dan pemerintah sangat penting untuk memastikan penyebaran informasi yang akurat dan tepat waktu tentang program pendidikan. Adisaputra menyoroti pentingnya kolaborasi antara media dan pemerintah dalam menyebarkan informasi publik. Kolaborasi ini memastikan bahwa informasi yang diterima oleh masyarakat adalah akurat dan relevan, sehingga mendukung keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan (Adisaputra, 2023). Di Sulawesi Tenggara, kolaborasi antara media lokal dan pemerintah daerah telah berjalan dengan baik. Pejabat pemerintah secara aktif bekerja sama dengan media lokal untuk menyebarkan informasi tentang kebijakan dan program pendidikan. Kerjasama ini memastikan bahwa informasi yang diterima oleh masyarakat adalah akurat dan sesuai dengan perkembangan terbaru.

Kerjasama yang baik antara media dan pemerintah tidak hanya menguntungkan pemerintah tetapi juga memperkuat peran media lokal sebagai mitra dalam pembangunan daerah. Melati et al., meneliti tantangan yang dihadapi oleh media lokal dalam melaksanakan tugasnya, termasuk keterbatasan sumber daya dan akses informasi (Melati et al., 2024). Dengan kolaborasi yang baik, pemerintah dapat membantu media lokal mengatasi tantangan ini. Kolaborasi yang efektif antara media dan pemerintah juga membantu memastikan bahwa informasi tentang program pendidikan dapat menjangkau masyarakat luas. Media lokal dapat membantu pemerintah dalam menyebarkan informasi ke seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua masyarakat memiliki akses yang sama terhadap informasi pendidikan.

Meskipun media lokal berperan penting dalam mendukung program pendidikan, ada beberapa tantangan yang dihadapi. Melati et al., membahas keterbatasan sumber daya sebagai salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh media lokal dalam melaksanakan tugas mereka. Keterbatasan ini mencakup sumber daya finansial, teknis, dan akses informasi, yang dapat menghambat kemampuan media lokal untuk melakukan liputan yang mendalam dan menyeluruh (Melati et al., 2024). Salah satu tantangan yang dihadapi media lokal adalah keterbatasan akses terhadap informasi yang lengkap dan transparan dari pemerintah daerah. Jurnalis sering kali kesulitan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap, yang dapat mempengaruhi kualitas pemberitaan mereka. Kustiawan et al., menekankan pentingnya dukungan finansial dan teknis untuk media lokal agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Kustiawan et al., 2024).

Selain keterbatasan akses informasi, keterbatasan anggaran juga menjadi hambatan bagi media lokal. Anggaran yang terbatas membatasi kemampuan media lokal untuk melakukan liputan yang mendalam dan menyeluruh tentang program pendidikan. Media lokal harus memprioritaskan topik dan kegiatan yang akan mereka liput berdasarkan sumber daya yang tersedia, yang dapat mengurangi cakupan dan kedalaman pemberitaan mereka.

Tantangan lain yang dihadapi media lokal adalah kurangnya dukungan teknis dan infrastruktur. Media lokal sering kali menghadapi kendala teknis, seperti peralatan yang kurang memadai dan keterbatasan akses internet, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk meliput dan menyebarkan informasi secara efektif. Dukungan teknis yang memadai sangat penting untuk memastikan bahwa media lokal dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Strategi yang efektif sangat diperlukan agar media lokal dapat mendukung program pendidikan dengan baik. Kustiawan et al., menjelaskan bahwa media lokal harus memiliki strategi yang efektif dalam menyampaikan informasi pendidikan untuk memastikan bahwa masyarakat menerima informasi yang akurat dan bermanfaat. Strategi ini mencakup berbagai aspek, seperti penyajian informasi, kolaborasi dengan pemerintah dan pihak terkait, serta penggunaan teknologi (Kustiawan et al., 2024). Salah satu strategi yang penting adalah penyajian informasi yang akurat dan relevan. Media lokal harus memastikan bahwa informasi yang mereka sampaikan adalah akurat, berdasarkan sumber yang terpercaya, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Informasi yang akurat dan relevan akan membantu masyarakat memahami kebijakan dan program pendidikan dengan lebih baik.

Kolaborasi dengan pemerintah dan pihak terkait juga merupakan strategi yang efektif. Adisaputra menekankan pentingnya kolaborasi antara media dan pemerintah untuk memastikan bahwa informasi yang diterima oleh masyarakat adalah akurat dan tepat waktu. Kerjasama ini dapat mencakup berbagai bentuk, seperti konferensi pers, wawancara, dan pelatihan bagi jurnalis untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kebijakan dan program pendidikan (Adisaputra, 2023). Penggunaan teknologi juga merupakan strategi yang efektif dalam mendukung program pendidikan. Media lokal dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan luas. Platform online, seperti situs web dan media sosial, dapat digunakan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas dan memastikan bahwa informasi tentang program pendidikan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Media lokal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan pendidikan. Menurut McQuail menyatakan bahwa media dapat mempengaruhi kebijakan publik melalui penyebaran informasi dan pembentukan opini publik. Dalam konteks pendidikan, media lokal dapat membantu masyarakat memahami kebijakan pendidikan dan mendukung implementasinya (Gibran et al., 2024). Menurut Aulia Junis et al., menyoroti bahwa media lokal dapat membantu dalam mengarahkan perhatian masyarakat dan pembuat kebijakan terhadap isu-isu penting dalam pendidikan. Dengan menyebarkan informasi yang akurat dan relevan, media lokal dapat membantu memastikan bahwa kebijakan pendidikan mendapat dukungan dari masyarakat dan dapat diimplementasikan dengan baik (Aulia Junis et al., 2024).

Di Sulawesi Tenggara, media lokal telah berperan dalam mempengaruhi kebijakan pendidikan dengan menyebarkan informasi tentang program prioritas pendidikan. Melalui pemberitaan yang terus-menerus, media lokal membantu masyarakat memahami kebijakan pendidikan dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengaruh media lokal ini sangat penting untuk keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan. Selain menyebarkan informasi, media lokal juga berperan dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan pendidikan. Media lokal dapat melaporkan perkembangan dan tantangan dalam implementasi kebijakan pendidikan, memastikan bahwa pemerintah dan pihak terkait terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengawasan oleh media lokal membantu memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran media

lokal dalam mendukung program prioritas pendidikan di Sulawesi Tenggara. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana media lokal menyebarkan informasi tentang program pendidikan, meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, serta kolaborasi antara media lokal dan pemerintah daerah dalam implementasi kebijakan pendidikan. Penelitian ini juga akan mengkaji tantangan yang dihadapi oleh media lokal dalam mendukung program-program pendidikan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran media lokal dalam menyebarkan informasi mengenai program prioritas pendidikan di Sulawesi Tenggara, menganalisis dampak pemberitaan media lokal terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, mengevaluasi kontribusi media lokal dalam mendorong partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam program pendidikan, menelaah kolaborasi antara media lokal dan pemerintah daerah dalam implementasi kebijakan pendidikan, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi media lokal dalam mendukung program prioritas pendidikan di Sulawesi Tenggara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai peran media lokal dalam mendukung program prioritas pendidikan di Sulawesi Tenggara. Penelitian dilakukan di beberapa kota di Sulawesi Tenggara, termasuk Kendari, Bau-Bau, dan Kolaka, yang memiliki media lokal aktif. Waktu penelitian dimulai dari maret hingga mei 2024. Subjek penelitian terdiri dari Jurnalis media lokal: yang memiliki peran dalam meliput dan memberitakan program prioritas pendidikan. Pejabat pemerintah daerah di bidang pendidikan: yang terlibat dalam perencanaan dan implementasi program prioritas pendidikan. Masyarakat khususnya orang tua siswa dan siswa yang menerima manfaat dari program prioritas pendidikan.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan, yaitu Persiapan: Menentukan lokasi penelitian, memilih subjek penelitian, menyusun instrumen wawancara, dan memperoleh izin penelitian dari pihak terkait. Pengumpulan Data: Melakukan wawancara, observasi, dan analisis dokumen sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait peran media lokal. Interpretasi Data: Menyusun hasil penelitian berdasarkan temuan utama dan mengaitkannya dengan konteks teoretis yang lebih luas. Pelaporan: Menyusun laporan penelitian dalam bentuk jurnal ilmiah.

Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah adalah Reduksi Data yakni Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk naratif, tabel, atau grafik untuk memudahkan pemahaman. Penarikan Kesimpulan: Menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data yang telah disajikan.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, beberapa strategi digunakan yakni Triangulasi Sumber: Membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Member Check: Meminta konfirmasi dari subjek penelitian mengenai keakuratan data yang telah dikumpulkan. Peer Debriefing: Mendiskusikan temuan penelitian dengan rekan sejawat untuk mendapatkan masukan dan perspektif tambahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Media lokal memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi tentang program prioritas pendidikan kepada masyarakat. Beberapa jurnalis yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka secara rutin meliput kegiatan dan kebijakan terkait pendidikan. Contohnya, media cetak seperti Kendari Pos, Buton Pos, dan Kolaka Pos, media online SultraKini.com dan Lulopedia.tv. Demikian pula dengan televisi lokal seperti TVRI dan Radio lokal RRI Kendari dan RRI Baubau yang secara konsisten mempublikasikan artikel atau siaran mengenai program pendidikan yang diluncurkan oleh pemerintah daerah.

Hasil wawancara dengan jurnalis media lokal inisial A1 mengungkapkan bahwa, "Media lokal memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan informasi yang akurat dan bermanfaat tentang program pendidikan. Kami sering melakukan liputan langsung dari sekolah-sekolah dan berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan informasi terbaru."

Pernyataan ini menunjukkan komitmen media lokal dalam memastikan bahwa informasi yang mereka sampaikan kepada publik adalah yang paling aktual dan relevan.

Hasil wawancara dari jurnalis media lokal inisial A2 menambahkan bahwa, "Kami berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan memberikan laporan berkala tentang kemajuan program pendidikan di daerah. Dengan cara ini, masyarakat dapat memahami dan mendukung upaya pemerintah."

Pernyataan ini menekankan peran edukatif media lokal yang tidak hanya memberitakan, tetapi juga mengajak masyarakat untuk lebih peduli dan terlibat dalam program pendidikan yang sedang berlangsung.

Media lokal memainkan peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi yang akurat dan bermanfaat tentang program pendidikan. Jurnalis A1 menekankan tanggung jawab media lokal untuk meliput langsung dari sekolah-sekolah dan bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memastikan informasi yang disampaikan selalu terbaru. Sementara itu, jurnalis A2 menyoroti peran media lokal dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dan memberikan laporan berkala tentang kemajuan program pendidikan.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pemberitaan oleh media lokal telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Banyak orang tua siswa yang mengaku mendapatkan informasi mengenai program beasiswa dan peningkatan fasilitas sekolah melalui berita di media lokal. Hal ini mendukung pendapat Eriyanto (2011) yang menyatakan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik dan mengarahkan perhatian masyarakat terhadap isu-isu penting.

Hasil wawancara dengan orang tua siswa 1 menyatakan, "Saya mengetahui tentang program beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah daerah melalui berita di media lokal. Berita ini sangat membantu saya dalam mengurus beasiswa untuk anak saya."

Pernyataan ini menunjukkan betapa pentingnya peran media lokal dalam menyebarkan informasi yang bisa membuka peluang pendidikan bagi anak-anak di daerah tersebut.

Orang tua siswa 2 juga memberikan pandangan yang sejalan bahwa, "Media lokal sering memberitakan tentang peningkatan fasilitas di sekolah-sekolah, seperti perbaikan gedung dan penyediaan peralatan belajar. Informasi ini membuat kami, para orang tua, lebih percaya dan mendukung program-program yang dijalankan oleh sekolah."

Dari sini, dapat dilihat bahwa media lokal tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pendidikan yang diambil oleh pemerintah daerah.

Kutipan wawancara dengan orang tua siswa menunjukkan bahwa media lokal memainkan peran kunci dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat, sehingga mendorong dukungan dan partisipasi aktif masyarakat dalam program-program pendidikan. Dengan adanya informasi yang tepat dan akurat, masyarakat dapat lebih mudah memahami dan mendukung inisiatif pendidikan yang ada, sehingga tercipta sinergi antara masyarakat dan pemerintah dalam memajukan sektor pendidikan.

Pemberitaan yang dilakukan oleh media lokal juga mendorong partisipasi masyarakat dalam program pendidikan. Sebagai contoh, program "Gerakan Literasi Sekolah" yang diinisiasi oleh Dinas Pendidikan Sulawesi Tenggara mendapatkan respons positif dari masyarakat setelah dipublikasikan secara luas oleh media lokal. Partisipasi masyarakat meningkat, dengan adanya sejumlah sekolah yang mulai mengimplementasikan program tersebut.

Hasil wawancara dengan orang tua siswa 3 mengungkapkan,

"Setelah media lokal memberitakan tentang program 'Gerakan Literasi Sekolah', saya dan beberapa orang tua lainnya merasa terdorong untuk ikut serta dalam kegiatan literasi di sekolah anak-anak kami. Kami bahkan membentuk kelompok baca untuk mendukung program ini."

Pernyataan ini menunjukkan bagaimana publikasi media lokal dapat menggerakkan masyarakat untuk terlibat langsung dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan mereka.

Guru Sekolah Dasar 1 juga memberikan pandangannya,

"Publikasi oleh media lokal tentang 'Gerakan Literasi Sekolah' membuat kami, para guru, lebih termotivasi untuk mengimplementasikan program ini di sekolah. Dukungan dari masyarakat juga meningkat, yang terlihat dari partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan literasi."

Hal ini menegaskan bahwa dukungan media lokal tidak hanya menggerakkan orang tua siswa, tetapi juga meningkatkan semangat dan komitmen para pendidik dalam menjalankan program pendidikan. Pemberitaan yang dilakukan oleh media lokal telah berhasil mendorong partisipasi masyarakat dalam program pendidikan. Publikasi mengenai program "Gerakan Literasi Sekolah" yang diinisiasi oleh Dinas Pendidikan Sulawesi Tenggara mendapatkan respons positif dari masyarakat, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi dan keterlibatan dalam kegiatan literasi di sekolah. Orang tua siswa dan guru merasakan dorongan untuk aktif berpartisipasi dan mendukung program tersebut, seperti yang diungkapkan oleh orang tua siswa 3 dan Guru Sekolah Dasar 1.

Partisipasi aktif dari masyarakat merupakan kunci sukses dalam pelaksanaan program pendidikan. Ketika masyarakat merasa memiliki dan berperan serta dalam program-program tersebut, dampaknya akan lebih signifikan dan berkelanjutan. Media lokal membantu menciptakan rasa kepemilikan ini dengan menyediakan platform untuk menyebarkan informasi dan memobilisasi dukungan publik.

Penelitian ini juga menemukan adanya kolaborasi yang baik antara media lokal dan pemerintah daerah dalam mendukung program prioritas pendidikan. Pejabat pemerintah yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka secara aktif bekerja sama dengan media lokal untuk menyebarkan informasi tentang kebijakan pendidikan. Kerjasama ini membantu memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik adalah akurat dan tepat waktu.

Hasil wawancara dengan Pejabat Pemerintah Daerah 1 mengungkapkan,

"Kami secara rutin berkoordinasi dengan media lokal untuk menyebarkan informasi tentang kebijakan dan program pendidikan. Kolaborasi ini memastikan bahwa informasi yang diterima oleh masyarakat adalah akurat dan sesuai dengan perkembangan terbaru."

Pernyataan ini menekankan pentingnya komunikasi yang teratur dan koordinasi yang baik antara pemerintah dan media lokal.

Pejabat Pemerintah Daerah 2 menambahkan,

"Kerjasama dengan media lokal sangat membantu kami dalam menjangkau masyarakat lebih luas. Dengan dukungan media lokal, program pendidikan kami dapat diketahui dan dipahami dengan baik oleh publik, sehingga memudahkan implementasinya."

Hal ini menunjukkan bahwa media lokal tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai mitra strategis pemerintah dalam meningkatkan jangkauan dan pemahaman masyarakat terhadap program pendidikan. Kolaborasi antara media lokal dan pemerintah daerah memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang program prioritas pendidikan, serta mendukung keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan di daerah. Melalui kerjasama yang erat, media lokal dapat memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya cepat tetapi juga tepat, sehingga masyarakat dapat segera merespons dan mendukung program yang dijalankan.

Meskipun media lokal berperan penting dalam mendukung program pendidikan, ada beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal finansial maupun teknis. Beberapa jurnalis mengungkapkan bahwa mereka sering kali kesulitan dalam mendapatkan akses ke informasi yang lengkap dan akurat dari pemerintah daerah. Selain itu, keterbatasan anggaran seringkali menghambat kemampuan media lokal untuk melakukan liputan yang mendalam dan menyeluruh.

Hasil wawancara dengan Jurnalis Media Lokal 1 mengungkapkan,

"Kami sering menghadapi kendala dalam mendapatkan informasi yang lengkap dari pemerintah daerah. Beberapa informasi terkait program pendidikan seringkali sulit diakses atau kurang transparan, yang membuat kami kesulitan untuk memberikan liputan yang komprehensif kepada masyarakat."

Pernyataan ini menunjukkan bahwa akses informasi yang terbatas menjadi penghalang utama dalam memberikan berita yang akurat dan menyeluruh.

Jurnalis Media Lokal 2 menambahkan,

"Keterbatasan anggaran membatasi kemampuan kami untuk melakukan liputan yang mendalam tentang program pendidikan. Kami harus memprioritaskan topik dan kegiatan yang akan kami liput berdasarkan sumber daya yang tersedia."

Hal ini menyoroti masalah finansial yang membatasi cakupan berita, memaksa media lokal untuk memilih dan memilah topik liputan dengan hati-hati. Tantangan utama yang dihadapi oleh media lokal dalam mendukung program pendidikan, yaitu akses terhadap informasi yang lengkap dan transparan dari pemerintah daerah serta keterbatasan anggaran untuk melakukan liputan yang mendalam, menjadi hambatan signifikan. Tanpa akses yang memadai, media lokal kesulitan untuk menyajikan informasi yang benar-benar mencerminkan kondisi dan kemajuan program pendidikan di lapangan.

Selain itu, keterbatasan teknis juga menjadi isu. Peralatan dan teknologi yang kurang memadai dapat mengurangi kualitas liputan dan kecepatan penyampaian informasi. Media lokal sering kali harus berjuang dengan sumber daya yang ada, yang mungkin tidak sebanding dengan kebutuhan informasi yang harus disampaikan kepada publik secara efektif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, media lokal di Sulawesi Tenggara memainkan peran yang sangat signifikan dalam penyebaran informasi tentang program prioritas pendidikan. Sebagaimana dijelaskan dalam tinjauan pustaka, media massa berfungsi sebagai agen sosialisasi yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan kepada masyarakat luas (Gibran et al., 2024). Hasil wawancara dengan jurnalis media lokal mengonfirmasi bahwa mereka secara aktif meliput kegiatan dan kebijakan terkait pendidikan. Media seperti Kendari Pos, Buton Pos, Kolaka Pos, SultraKini.com, Lulopedia.tv, TVRI, dan RRI Kendari berperan dalam memastikan bahwa informasi tentang program pendidikan dapat diakses oleh masyarakat luas.

Pernyataan jurnalis A1 bahwa "media lokal memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan informasi yang akurat dan bermanfaat tentang program pendidikan" menunjukkan komitmen mereka dalam memberikan informasi yang relevan dan terpercaya. Selain itu, jurnalis A2 menekankan peran edukatif media lokal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Ini sejalan dengan pernyataan Jawhari et al. yang menyebutkan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik dan mengarahkan perhatian masyarakat terhadap isu-isu penting (Jawhari et al., 2024).

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa media lokal tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penghubung yang vital antara pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam program pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan oleh media lokal telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Orang tua siswa yang diwawancarai mengaku mendapatkan informasi mengenai program beasiswa dan peningkatan fasilitas sekolah melalui berita di media lokal. Hal ini mendukung pendapat Eriyanto (2011) yang menyatakan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik dan mengarahkan perhatian masyarakat terhadap isu-isu penting.

Orang tua siswa 1 mengungkapkan bahwa "saya mengetahui tentang program beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah daerah melalui berita di media lokal". Pernyataan ini menunjukkan betapa pentingnya peran media lokal dalam menyebarkan informasi yang membuka peluang pendidikan bagi anak-anak di daerah tersebut. Selain itu, orang tua siswa 2 menyatakan bahwa "informasi tentang peningkatan fasilitas di sekolah-sekolah membuat kami, para orang tua, lebih percaya dan mendukung program-program yang dijalankan oleh sekolah". Ini menunjukkan bahwa media lokal tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pendidikan yang diambil oleh pemerintah daerah.

Secara keseluruhan, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan melalui media lokal mencerminkan keberhasilan strategi komunikasi yang diterapkan oleh media tersebut.

Pemberitaan yang dilakukan oleh media lokal juga telah berhasil mendorong partisipasi masyarakat dalam program pendidikan. Program "Gerakan Literasi Sekolah" yang diinisiasi oleh Dinas Pendidikan Sulawesi Tenggara mendapat respons positif dari masyarakat setelah dipublikasikan secara luas oleh media lokal. Partisipasi masyarakat meningkat dengan adanya sejumlah sekolah yang mulai mengimplementasikan program tersebut.

Orang tua siswa 3 mengungkapkan bahwa "setelah media lokal memberitakan tentang program 'Gerakan Literasi Sekolah', saya dan beberapa orang tua lainnya merasa terdorong untuk ikut serta dalam kegiatan literasi di sekolah anak-anak kami". Ini menunjukkan bagaimana publikasi media lokal dapat menggerakkan masyarakat untuk terlibat langsung dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan mereka. Selain itu, Guru Sekolah Dasar 1 menyatakan bahwa "publikasi oleh media lokal tentang 'Gerakan Literasi Sekolah'

membuat kami, para guru, lebih termotivasi untuk mengimplementasikan program ini di sekolah".

Secara keseluruhan, partisipasi aktif dari masyarakat merupakan kunci sukses dalam pelaksanaan program pendidikan. Media lokal membantu menciptakan rasa kepemilikan ini dengan menyediakan platform untuk menyebarkan informasi dan memobilisasi dukungan publik.

Penelitian ini menemukan adanya kolaborasi yang baik antara media lokal dan pemerintah daerah dalam mendukung program prioritas pendidikan. Pejabat pemerintah yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka secara aktif bekerja sama dengan media lokal untuk menyebarkan informasi tentang kebijakan pendidikan. Kerjasama ini membantu memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik adalah akurat dan tepat waktu.

Pejabat Pemerintah Daerah 1 mengungkapkan bahwa "kami secara rutin berkoordinasi dengan media lokal untuk menyebarkan informasi tentang kebijakan dan program pendidikan". Pernyataan ini menekankan pentingnya komunikasi yang teratur dan koordinasi yang baik antara pemerintah dan media lokal. Selain itu, Pejabat Pemerintah Daerah 2 menambahkan bahwa "kerjasama dengan media lokal sangat membantu kami dalam menjangkau masyarakat lebih luas".

Secara keseluruhan, kolaborasi antara media lokal dan pemerintah daerah memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi yang akurat dan mendukung implementasi program pendidikan. Dengan terus memperkuat kerjasama ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi yang relevan dan berguna.

Meskipun media lokal berperan penting dalam mendukung program pendidikan, ada beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal finansial maupun teknis. Jurnalis Media Lokal 1 mengungkapkan bahwa "kami sering menghadapi kendala dalam mendapatkan informasi yang lengkap dari pemerintah daerah". Selain itu, Jurnalis Media Lokal 2 menambahkan bahwa "keterbatasan anggaran membatasi kemampuan kami untuk melakukan liputan yang mendalam tentang program pendidikan".

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara media lokal dan pemerintah daerah. Pemerintah perlu lebih transparan dalam menyampaikan informasi dan memberikan akses yang lebih luas kepada media. Di sisi lain, media lokal perlu mencari cara untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mungkin menjalin kemitraan dengan pihak-pihak lain untuk mendukung kegiatan jurnalistik mereka.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan yang dihadapi oleh media lokal dalam mendukung program pendidikan menunjukkan bahwa meskipun peran mereka sangat penting, masih banyak hambatan yang perlu diatasi. Dengan komitmen bersama antara media dan pemerintah, serta dukungan dari masyarakat, diharapkan kendala-kendala ini dapat diminimalisir sehingga informasi mengenai program pendidikan dapat disampaikan dengan lebih baik dan efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media lokal di Sulawesi Tenggara memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung program pendidikan melalui penyebaran informasi, peningkatan kesadaran, dan partisipasi masyarakat. Media lokal berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen edukatif dan penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Kolaborasi yang baik antara media dan pemerintah daerah serta upaya untuk mengatasi tantangan seperti keterbatasan sumber daya finansial dan teknis, sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan di daerah ini. Hasil penelitian ini menggarisbawahi

pentingnya peran media lokal dalam mendukung kebijakan pendidikan dan memastikan bahwa informasi yang akurat dan relevan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Untuk meningkatkan efektivitas peran media lokal dalam mendukung program pendidikan, disarankan agar pemerintah daerah memperkuat kolaborasi dengan media lokal melalui peningkatan transparansi informasi dan dukungan finansial serta teknis. Media lokal juga perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk menyebarkan informasi secara lebih luas dan cepat. Selain itu, program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi jurnalis lokal dapat membantu meningkatkan kualitas liputan mereka. Dengan demikian, diharapkan media lokal dapat terus berperan sebagai mitra strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Sulawesi Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, A. K. (2023). Kolaborasi penta helix kampus unggul. *Journal of Educational Management Research and Scientific Study (JERAMI)*, 1(1), 11. <https://ojs.idipri.or.id/index.php/JEMARI/article/view/6%0Ahttps://ojs.idipri.or.id/index.php/JEMARI/article/download/6/2>
- Aulia Junis, M., Nurul Fadillah, H., & Fauzi Rachman, I. (2024). Transformasi Sosial di Era Digital: Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 31–39. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Gibran, F., Zein, S., Kulsum, U., & Wijayani, Q. N. (2024). Fungsi Dan Peran Media Masa Dalam Film Habibie Ainun (ANALISIS SEMIOTIKA Roland Barthes). *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1), 118–122. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1468>
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1), 26–50. <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>
- Jawhari, A. J., Fauzi, M. A., & Rosyid, A. (2024). Pers sebagai media komunikasi humas pendidikan. *CERMIN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 3(2), 45–50.
- Kustiawan, W., Dinar, Y. P., Salsabila, K., Apsyara, T., Al-Qadri, M. S., & Ritonga, N. H. (2024). Strategi Penyiaran Radio Komersial di Era Digitalisasi. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 104–111. <https://ummaspul.e-journal.id/Jutkel/article/download/5022/2144>
- Melati, Nurdin, M., & Putri, V. A. (2024). Demokratisasi dan Media Massa di Indonesia. *Research Review Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 133–140.
- Nugraeni, A. (2024). Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Anak Muda. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 142–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2247>
- Prayogo, M. D., & Agustin, E. N. (2023). Transfromasi Strategi Media Televisi Lokal JTV Surabaya Di Era Digitalisasi dan Konvergensi Media. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 03(04), 1–23.
- Siswanto, A. H., Haniza, N., & Rosyad, A. (2023). Media Massa Online dan Kesadaran Sosial Pembaca Milenial. *DE FACTO: Journal Of International Multidisciplinary Science, Vol 01*, 85–95.
- Sulistiani, S. L., Mulyadi, D., & Gumilar, A. S. (2021). Literasi Wakaf Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Berwakaf Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1551–1560. <http://jurnal.stie->

ojs.uin-suka.ac.id/index.php/jiedoi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3031>

Thoriq, R. A., Sari, V. R., & Rachman, I. F. (2024). Menuju Masa Depan Yang Berkelanjutan: Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran SDGs 2030. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 162–175.